

Canva Training For Students: Meningkatkan Daya Saing dan Kreativitas Personal Branding pada Era Revolusi Digital

Ari Prabowo*¹, Rani Adillah², Yahya Tanjung³, Austin Alexander Parhusip⁴, Ananda Fitriani Dewi⁵, Anggi Putri Maliky⁶

^{1,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Potensi Utama

² Fakultas Sosial Humaniora dan Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, Universitas Haji Sumatera Utara

Corresponding author: ariprabowotanjung@gmail.com

Abstract

This community service activity focuses on improving the competitiveness and creativity of students at SMK PAB 3 Medan Estate through training in the use of the Canva application as a medium for developing personal branding in the era of the digital revolution. Digital transformation requires the younger generation to not only be tech-savvy, but also able to present their identity creatively and professionally in the digital space. This training is designed to equip students with practical skills in designing attractive visual content, such as digital portfolios, promotional posters, and presentation materials based on modern designs. The community service program, titled "Canva Training for Students: Enhancing Competitiveness and Creativity in Personal Branding in the Digital Revolution Era," will be held at SMK PAB 3 Medan Estate on Saturday, October 11, 2025, from 9:00 a.m. to 12:00 p.m. Western Indonesian Time. This activity is designed using a participatory training approach, which emphasizes the active involvement of participants in every stage of the activity. The implementation methods include interactive training, hands-on practice, and personal branding design project mentoring. The results of the activity show an increase in students' ability to operate Canva, understand visual design principles, and apply creativity to build a positive self-image in digital media. Additionally, this activity fostered awareness of the importance of digital literacy and creativity as key assets in facing job competition in the 4.0 era. Through this training, students at SMK PAB 3 Medan Estate are expected to become a creative, adaptive, and competitive generation capable of tackling the challenges of the digital workplace and entrepreneurship.

Keywords: Competitiveness, creativity, personal branding, digital revolution, Canva application

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan daya saing dan kreativitas siswa SMK PAB 3 Medan Estate melalui pelatihan penggunaan aplikasi Canva sebagai media pengembangan personal branding di era revolusi digital. Transformasi digital menuntut generasi muda tidak hanya cakap dalam teknologi, tetapi juga mampu menampilkan identitas diri secara kreatif dan profesional di ruang digital. Pelatihan ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam merancang konten visual menarik, seperti portofolio digital, poster promosi, hingga materi presentasi berbasis desain modern. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan judul "Canva Training for Students: Meningkatkan Daya Saing dan Kreativitas Personal Branding di Era Revolusi Digital" akan dilaksanakan di SMK PAB 3 Medan Estate pada Sabtu, 11 Oktober 2025 pukul 09.00–12.00 WIB. Kegiatan ini dirancang menggunakan pendekatan participatory training, yaitu metode pelatihan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan interaktif, praktik langsung, dan pendampingan proyek desain personal branding. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam mengoperasikan Canva, memahami prinsip desain visual, serta menerapkan kreativitas untuk membangun citra diri positif di media digital. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan kesadaran pentingnya literasi digital dan kreativitas sebagai modal utama menghadapi persaingan kerja di era 4.0. Dengan pelatihan ini, siswa SMK PAB 3 Medan Estate diharapkan mampu menjadi generasi kreatif, adaptif, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan kewirausahaan digital.

Kata Kunci: Daya saing, kreativitas, personal branding, revolusi digital, aplikasi canva

PENDAHULUAN

Era perkembangan teknologi digital yang begitu pesat telah mengubah cara manusia bekerja, belajar, dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Transformasi digital yang kini memasuki era revolusi industri 4.0 menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan adaptasi dan kreativitas tinggi agar mampu bersaing di dunia kerja modern [3]. Bagi generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penguasaan keterampilan digital bukan lagi sekadar tambahan, tetapi sudah menjadi kebutuhan dasar yang menentukan daya saing di masa depan. SMK PAB 3 Medan Estate sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan memiliki tanggung jawab besar dalam mempersiapkan peserta didik agar siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin digital, kompetitif, dan berbasis kreativitas.

Dalam konteks dunia pendidikan, personal branding menjadi salah satu aspek penting yang sering kali terabaikan. Padahal, di era digital, kemampuan membangun citra diri yang positif dan profesional melalui media digital dapat menjadi modal utama untuk membuka peluang karier maupun usaha mandiri [7]. Personal branding bukan hanya sekadar mempromosikan diri, tetapi juga tentang bagaimana seseorang menampilkan identitas, nilai, dan kompetensinya secara konsisten melalui platform digital [12]. Di sinilah peran aplikasi seperti Canva menjadi sangat relevan. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis daring yang memungkinkan pengguna membuat konten visual dengan mudah, cepat, dan menarik tanpa harus memiliki kemampuan desain profesional. Dengan berbagai fitur intuitif dan ribuan template kreatif, Canva menjadi alat yang sangat efektif untuk membangun portofolio digital, materi promosi, hingga identitas visual personal yang profesional.

Berdasarkan observasi awal di SMK PAB 3 Medan Estate, sebagian besar siswa telah mengenal teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, namun

pemanfaatannya masih terbatas pada aktivitas hiburan seperti media sosial dan komunikasi daring. Kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi sebagai sarana produktif, terutama dalam konteks desain, komunikasi visual, dan personal branding, masih relatif rendah. Banyak siswa yang belum memahami pentingnya menampilkan profil diri yang positif di dunia maya atau memanfaatkan media digital untuk menunjukkan potensi dan kreativitas mereka. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya literasi digital yang produktif dan beretika.

Kondisi ini diperkuat oleh fakta bahwa dunia kerja kini semakin menuntut tenaga muda yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis (*hard skills*), tetapi juga keterampilan nonteknis (*soft skills*) seperti kreativitas, komunikasi, dan kemampuan mempresentasikan diri. Dalam berbagai bidang industri kreatif, kemampuan mengemas ide ke dalam bentuk visual yang menarik menjadi nilai tambah yang sangat penting. Oleh karena itu, pelatihan “Canva Training for Students” diharapkan dapat menjadi jembatan antara kompetensi digital dasar yang dimiliki siswa dengan tuntutan dunia industri dan kewirausahaan modern.

Melalui pelatihan ini, siswa akan diajak untuk memahami konsep dasar desain grafis, estetika visual, serta strategi membangun personal branding yang kuat menggunakan Canva sebagai media utama. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada keterampilan teknis membuat desain, tetapi juga menekankan aspek berpikir kreatif dan strategis, seperti bagaimana merancang identitas visual diri, membuat portofolio digital, atau mengembangkan konten visual yang mencerminkan karakter dan potensi siswa. Pendekatan ini sejalan dengan visi pendidikan vokasi yang menekankan pada *learning by doing* dan pembelajaran berbasis proyek yang langsung dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Selain itu, pelatihan ini juga merupakan bentuk implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui

kegiatan ini, dosen dan mahasiswa dapat berkontribusi dalam pemberdayaan siswa SMK untuk mengembangkan potensi kreatif mereka. Pengabdian masyarakat bukan hanya tentang berbagi pengetahuan, tetapi juga tentang membangun kapasitas dan mindset baru yang relevan dengan perkembangan zaman. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan terjalin kolaborasi antara dunia akademik dan pendidikan kejuruan yang saling mendukung dalam menyiapkan generasi muda yang kreatif, inovatif, dan siap bersaing secara global.

Secara sosial, kegiatan ini juga berupaya menjawab tantangan rendahnya literasi digital produktif di kalangan pelajar. Banyak siswa menggunakan media sosial tanpa memahami pentingnya digital footprint atau jejak digital yang mereka tinggalkan. Dengan pelatihan ini, siswa dapat diarahkan untuk membangun citra positif di ruang digital, mengubah media sosial dari sekadar tempat konsumsi hiburan menjadi wadah untuk menunjukkan karya dan kompetensi mereka. Canva, dengan kemudahan akses dan fleksibilitasnya, menjadi sarana ideal untuk mengasah kreativitas sekaligus menanamkan tanggung jawab digital di kalangan pelajar.

Lebih jauh, pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan dampak berkelanjutan bagi SMK PAB 3 Medan Estate. Setelah pelatihan, siswa dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekolahnya dengan menularkan keterampilan desain digital dan personal branding kepada teman-teman lainnya. Sekolah pun dapat memanfaatkan hasil pelatihan ini dalam kegiatan promosi, dokumentasi, serta pengembangan media pembelajaran kreatif. Dengan demikian, manfaat kegiatan ini tidak berhenti pada individu peserta, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi institusi pendidikan secara keseluruhan.

Singkatnya, pelatihan “*Canva Training for Students: Meningkatkan Daya Saing dan Kreativitas Personal Branding di Era Revolusi Digital*” merupakan langkah strategis dalam membekali siswa SMK PAB 3 Medan Estate dengan keterampilan yang relevan, aplikatif, dan sesuai dengan

tuntutan dunia digital modern. Melalui pendekatan kreatif, kolaboratif, dan praktis, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat inovasi di kalangan siswa serta memperkuat peran sekolah sebagai pusat pengembangan kompetensi digital dan kreativitas generasi muda di Medan dan sekitarnya.

Urgensi pelaksanaan program “*Canva Training for Students: Meningkatkan Daya Saing dan Kreativitas Personal Branding di Era Revolusi Digital*” di SMK PAB 3 Medan Estate sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan vokasi saat ini. Dunia kerja di era digital menuntut lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan berkreasi dan beradaptasi dengan teknologi digital. Canva sebagai aplikasi desain berbasis daring menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan kreativitas visual, komunikasi digital, dan kemampuan membangun personal branding kemampuan yang kini sangat dicari di berbagai bidang industri kreatif, pemasaran, dan wirausaha digital.

Siswa SMK, khususnya di bidang bisnis dan teknologi, perlu memahami bagaimana memanfaatkan desain visual untuk memperkenalkan diri, memasarkan produk, atau bahkan membuat portofolio profesional. Dengan pelatihan Canva, mereka belajar menyusun konten visual yang menarik, mulai dari poster, brosur, hingga media sosial profesional seperti LinkedIn dan Instagram. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide secara kreatif dan profesional melalui media digital.

Selain itu, urgensi kegiatan ini juga terkait dengan tantangan literasi digital di kalangan pelajar. Masih banyak siswa yang aktif menggunakan media sosial namun belum mampu menggunakannya secara produktif. Melalui pelatihan ini, mereka diajak untuk tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga kreator konten yang mampu menunjukkan kompetensi diri secara positif dan kompetitif. Dengan demikian, pelatihan ini tidak sekadar transfer keterampilan teknis, melainkan juga penguatan karakter digital dan kesiapan

menghadapi dunia kerja modern yang berbasis kreativitas dan teknologi. Program ini pada akhirnya mendukung visi SMK PAB 3 Medan Estate untuk mencetak lulusan yang kompeten, kreatif, dan siap bersaing di era revolusi digital 5.0.

LITERATURE REVIEW

1. Daya Saing

Daya saing sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang untuk bersaing dan bertahan di dunia kerja dengan menunjukkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang unggul dibandingkan orang lain. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, semakin besar peluangnya untuk sukses di lingkungan kerja yang kompetitif. Dijelaskan lebih lanjut bahwa daya saing berarti sejauh mana tenaga kerja bisa memberikan nilai tambah dalam proses produksi dan pembangunan ekonomi. sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi mampu berinovasi, produktif, dan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan pasar kerja [1]. Daya saing sumber daya manusia mencerminkan sejauh mana lulusan pendidikan mampu memenuhi tuntutan dunia kerja modern. Artinya, siswa atau mahasiswa tidak hanya pintar secara teori, tapi juga punya keterampilan digital, komunikasi, dan kolaborasi yang kuat untuk bersaing secara global [14]. Dalam konteks organisasi, daya saing sumber daya manusia adalah kemampuan karyawan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui inovasi, efisiensi, dan kualitas kerja [2]. Sumber daya manusia yang kompetitif menjadi aset strategis karena bisa membantu organisasi bertahan dan tumbuh di tengah persaingan bisnis yang ketat [10]. Daya saing merupakan ukuran sejauh mana tenaga kerja suatu negara mampu bersaing di tingkat global melalui pendidikan, keterampilan, etos kerja, dan penguasaan teknologi [13]. Negara dengan sumber daya manusia berdaya saing tinggi akan lebih cepat maju karena memiliki masyarakat yang produktif dan adaptif terhadap perubahan zaman.

2. Kreativitas *Personal Branding*

Kreativitas personal branding adalah kemampuan seseorang untuk menampilkan identitas, keunikan, dan nilai dirinya dengan cara yang menarik dan orisinal, sehingga mudah dikenali dan diingat oleh orang lain. Ini bukan sekadar soal gaya, tapi tentang bagaimana seseorang “mendesain” citra dirinya agar selaras dengan kemampuan dan tujuan hidupnya [11]. Lebih lanjut, kreativitas personal branding berarti cara seseorang menggunakan ide-ide kreatif baik lewat desain, konten media sosial, maupun cara berkomunikasi untuk membangun reputasi positif dan menarik perhatian di dunia digital [3]. Di era media sosial seperti sekarang, kreativitas jadi kunci agar personal brand tidak tenggelam di tengah lautan informasi. Kreativitas personal branding bisa dipahami sebagai ekspresi jati diri yang dikemas secara kreatif. Artinya, seseorang menggunakan imajinasi dan inovasi untuk menunjukkan siapa dirinya sebenarnya, apa yang ia perjuangkan, dan nilai apa yang ia tawarkan kepada orang lain atau dunia kerja [4]. Kreativitas personal branding ialah sebuah strategi membangun citra profesional yang unik dan bernilai, menggunakan ide-ide segar untuk menonjolkan kompetensi dan karakter personal [5].

3. Pelatihan Aplikasi Canva

Pelatihan adalah kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang meningkatkan kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan agar bisa bekerja lebih baik dan lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya [6]. Dijelaskan juga bahwa pelatihan merupakan proses belajar terarah di mana seseorang dibimbing untuk memahami dan mempraktikkan hal-hal baru, baik dalam bentuk teori maupun keterampilan, supaya siap menghadapi tantangan di dunia kerja atau kehidupan nyata [7]. Pelatihan merupakan proses pengembangan kompetensi yang bertujuan memperbaiki kinerja individu atau kelompok di tempat kerja [8], melalui pembelajaran langsung, simulasi, atau praktik lapangan agar hasil kerja menjadi lebih efektif dan produktif. Pelatihan bisa diartikan sebagai kegiatan pemberdayaan yang memberi kesempatan bagi peserta untuk

belajar hal baru, mengasah potensi, dan menerapkan kemampuan tersebut guna meningkatkan kualitas hidup dan kontribusi sosialnya [9].

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan judul “*Canva Training for Students: Meningkatkan Daya Saing dan Kreativitas Personal Branding di Era Revolusi Digital*” akan dilaksanakan di SMK PAB 3 Medan Estate pada Sabtu, 11 Oktober 2025 pukul 09.00–12.00 WIB. Kegiatan ini dirancang menggunakan pendekatan participatory training, yaitu metode pelatihan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan.

Pelaksanaan diawali dengan pengenalan konsep personal branding di era digital, menjelaskan pentingnya citra diri profesional bagi siswa SMK yang akan memasuki dunia kerja maupun dunia usaha. Pemateri memberikan gambaran nyata tentang bagaimana media visual berperan dalam membangun reputasi dan identitas digital, khususnya melalui platform desain grafis berbasis daring seperti Canva.

Selanjutnya dilakukan demonstrasi langsung (*hands-on practice*) di laboratorium komputer sekolah. Peserta akan diarahkan membuat akun Canva, memahami fitur dasar seperti template, font, warna, dan elemen visual, serta berlatih mendesain konten personal branding misalnya poster profil diri, portofolio digital, atau kartu nama kreatif. Pendekatan praktik ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga menguasai keterampilan teknis secara aplikatif.

Setelah sesi praktik, dilanjutkan dengan diskusi reflektif dan evaluasi interaktif, di mana peserta mempresentasikan hasil desain mereka dan menerima umpan balik langsung dari tim pengabdian. Kegiatan diakhiri dengan pemberian sertifikat partisipasi dan

dokumentasi kegiatan.

Metode ini dipilih agar pelatihan tidak hanya berorientasi pada keterampilan teknis desain, tetapi juga membentuk mindset digital kreatif, meningkatkan daya saing personal, serta menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan identitas profesional mereka melalui media digital secara etis dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “*Canva Training for Students: Meningkatkan Daya Saing dan Kreativitas Personal Branding di Era Revolusi Digital*” dirancang sebagai upaya peningkatan literasi digital dan kemampuan desain kreatif bagi siswa-siswi SMK PAB 3 Medan Estate. Persiapan kegiatan dilakukan secara sistematis agar pelaksanaan pelatihan pada hari Sabtu, 11 Oktober 2025 pukul 09.00–12.00 dapat berjalan efektif, interaktif, dan berorientasi hasil.

Tahapan awal dimulai dengan koordinasi antara tim pengabdian dan pihak sekolah untuk menentukan kebutuhan peserta. Berdasarkan hasil diskusi, mayoritas siswa masih terbatas dalam keterampilan desain visual dan belum familiar dengan strategi personal branding digital. Tim kemudian merancang modul pelatihan yang berfokus pada dua aspek utama: pengenalan aplikasi Canva sebagai alat desain gratis dan mudah digunakan, serta penerapan Canva dalam membangun identitas digital yang menarik, misalnya melalui pembuatan portofolio, poster, konten media sosial, dan profil diri profesional.

Kesiapan teknis juga menjadi perhatian penting. Laboratorium komputer sekolah dicek ulang untuk memastikan koneksi internet stabil dan perangkat siap digunakan oleh setiap peserta. Tim pelaksana menyiapkan materi visual interaktif serta contoh desain relevan agar siswa dapat langsung mempraktikkan

konsep yang diajarkan. Selain itu, dilakukan pembagian peran instruktur dan fasilitator untuk mendampingi kelompok kecil siswa selama sesi praktik.

Dari tahap persiapan ini, tampak antusiasme tinggi dari pihak sekolah maupun siswa yang melihat pelatihan ini sebagai peluang nyata untuk memperkuat kompetensi digital mereka. Kegiatan diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menampilkan karya dan identitas profesional secara kreatif di dunia digital, serta menumbuhkan kesadaran pentingnya personal branding dalam menghadapi tantangan industri modern.

2. Relevansi Bagi Peserta Pengabdian Masyarakat

Pelatihan ini tentunya memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kemampuan digital siswa. Pelatihan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan generasi muda dalam menghadapi arus digitalisasi yang menuntut kreativitas, komunikasi visual, dan kemampuan personal branding sebagai modal bersaing di dunia kerja maupun dunia wirausaha kreatif.

Selama pelatihan, siswa mendapatkan pemahaman praktis mengenai pemanfaatan aplikasi Canva sebagai alat desain grafis yang mudah diakses dan digunakan tanpa memerlukan latar belakang desain profesional. Materi difokuskan pada pembuatan konten visual seperti poster, infografis, dan profil pribadi digital yang dapat digunakan untuk memperkuat citra diri atau personal branding di platform profesional dan media sosial. Pendekatan *learning by doing* membuat siswa lebih antusias, karena mereka langsung berinteraksi dengan aplikasi dan menghasilkan karya secara mandiri.

Dari hasil observasi dan evaluasi selama kegiatan, terlihat peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa dalam hal estetika visual, pemilihan warna, dan

pemanfaatan elemen desain untuk menyampaikan pesan yang kuat dan konsisten. Selain itu, para siswa juga menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam mengekspresikan identitas pribadi mereka melalui media digital. Hal ini penting mengingat personal branding kini menjadi salah satu aspek utama dalam membangun reputasi dan keunggulan kompetitif di era industri kreatif.

Kegiatan ini juga memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan pendidikan vokasi, di mana lulusan SMK dituntut untuk memiliki keterampilan praktis dan siap pakai. Dengan menguasai Canva, siswa dapat menciptakan portofolio digital profesional yang mendukung karier mereka, baik sebagai calon karyawan maupun wirausaha muda. Selain itu, pelatihan ini menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya literasi digital dan etika dalam mengelola identitas daring secara positif.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk pola pikir kreatif, adaptif, dan inovatif di kalangan siswa SMK PAB 3 Medan Estate. Relevansinya terletak pada peningkatan daya saing sumber daya manusia muda di tengah perubahan digital yang cepat, sekaligus mendorong mereka menjadi generasi yang mampu memanfaatkan teknologi untuk membangun citra diri dan karier masa depan secara cerdas dan beretika.

3. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul “Canva Training for Students: Meningkatkan Daya Saing dan Kreativitas Personal Branding di Era Revolusi Digital” dilaksanakan di SMK PAB 3 Medan Estate dengan tujuan utama membekali siswa kemampuan praktis dalam memanfaatkan teknologi desain grafis berbasis digital untuk mendukung personal branding dan daya saing di dunia kerja modern. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif

dan berbasis praktik langsung, sehingga siswa tidak hanya menerima teori, tetapi juga aktif menghasilkan karya visual yang mencerminkan identitas dan potensi diri mereka.

Pelatihan dimulai dengan sesi pengenalan konsep personal branding di era digital, di mana siswa diajak memahami pentingnya citra diri profesional di platform digital seperti LinkedIn, Instagram, dan portofolio daring. Pemateri menekankan bahwa di tengah revolusi industri 4.0, keterampilan digital tidak lagi sekadar pelengkap, melainkan menjadi kompetensi utama yang menentukan daya saing individu. Materi dilanjutkan dengan pengenalan fitur-fitur utama aplikasi Canva, mulai dari pembuatan poster, konten media sosial, resume design, hingga digital portfolio.

Selama sesi praktik, siswa diarahkan untuk membuat desain yang mencerminkan identitas pribadi mereka, seperti logo personal, kartu nama digital, dan konten promosi diri. Aktivitas ini memunculkan antusiasme tinggi, terutama karena Canva memberikan pengalaman yang mudah digunakan meskipun bagi pemula. Peserta terlihat aktif berdiskusi, saling berbagi ide desain, dan berkolaborasi dalam kelompok kecil untuk menghasilkan hasil karya terbaik. Tim pelaksana mendampingi siswa secara intensif dalam proses eksplorasi fitur, penyesuaian warna, tipografi, serta prinsip estetika visual.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kreatif dan digital literasi siswa. Berdasarkan observasi dan umpan balik melalui kuesioner pasca-pelatihan, lebih dari 85% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini menambah pemahaman mereka tentang pentingnya desain visual dalam membangun citra diri dan meningkatkan kepercayaan diri untuk tampil di ruang digital. Selain itu, karya desain yang dihasilkan siswa menunjukkan peningkatan kualitas dalam aspek estetika, konsistensi identitas visual, serta keberanian menampilkan diri secara

profesional.

Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa menghadapi dunia kerja yang semakin mengandalkan kemampuan digital communication dan visual storytelling. Melalui Canva, siswa belajar menyalurkan kreativitas mereka ke dalam bentuk yang produktif dan bernilai ekonomi. Kegiatan ini juga memperkuat kesadaran bahwa personal branding bukan sekadar tampilan visual, tetapi refleksi dari kompetensi, karakter, dan profesionalisme individu. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil menjadi sarana efektif dalam membangun generasi muda yang kreatif, adaptif, dan berdaya saing di tengah derasnya arus digitalisasi.



Gambar 1. Dokumentasi-1



Gambar 2. Dokumentasi-2

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan *Canva Training for Students*: Meningkatkan Daya Saing dan Kreativitas *Personal Branding* di Era Revolusi Digital yang dilaksanakan di SMK PAB 3 Medan Estate menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital, kreativitas, dan kemampuan desain siswa. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya mempelajari teknik dasar penggunaan aplikasi Canva, tetapi juga memahami bagaimana media digital dapat dimanfaatkan untuk membangun personal branding yang kuat di dunia pendidikan maupun dunia kerja. Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa yang terlihat aktif dalam sesi praktik, tanya jawab, dan proyek desain akhir. Mayoritas siswa mampu menghasilkan karya desain poster, portofolio digital, dan konten promosi pribadi dengan ide-ide yang kreatif serta relevan dengan identitas mereka sebagai pelajar SMK.

Secara umum, pelatihan ini berhasil mendorong siswa untuk berpikir lebih terbuka terhadap peluang digital. Mereka belajar bahwa desain grafis bukan hanya sekadar estetika, tetapi juga strategi komunikasi visual yang efektif. Beberapa siswa bahkan menunjukkan ketertarikan untuk menjadikan kemampuan desain digital sebagai potensi karier masa depan. Selain itu, guru pendamping mengakui bahwa kegiatan ini membantu memperluas wawasan pembelajaran berbasis teknologi dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang kreatif.

Faktor Pendukung

Keberhasilan kegiatan ini didorong oleh beberapa faktor utama. Pertama, dukungan pihak sekolah yang kuat, terutama dari kepala sekolah dan guru produktif, memungkinkan pelaksanaan pelatihan berjalan lancar. Ketersediaan fasilitas laboratorium komputer dengan koneksi internet yang memadai menjadi elemen penting dalam mendukung proses belajar berbasis aplikasi daring seperti

Canva. Kedua, tingkat antusiasme dan rasa ingin tahu siswa terhadap dunia digital menjadi energi positif yang memperlancar interaksi dan kolaborasi selama kegiatan berlangsung. Ketiga, peran tim pelaksana pengabdian masyarakat yang adaptif, komunikatif, dan menggunakan pendekatan *learning by doing* juga berkontribusi besar dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif.

Faktor Penghambat

Namun demikian, beberapa kendala juga ditemui selama pelaksanaan kegiatan. Salah satu hambatan utama adalah variasi kemampuan dasar siswa dalam menggunakan perangkat digital. Sebagian peserta masih kurang terbiasa dengan aplikasi berbasis web, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami fitur Canva. Selain itu, koneksi internet yang kadang tidak stabil menyebabkan keterlambatan akses ke materi daring. Faktor lain yang turut menjadi tantangan adalah keterbatasan waktu pelatihan, yang membuat beberapa sesi praktik harus dipadatkan. Meski demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendampingan intensif dan pemberian panduan visual yang mudah dipahami.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan Canva di SMK PAB 3 Medan Estate berhasil meningkatkan kemampuan kreatif siswa dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana personal branding dan pengembangan diri. Program ini sekaligus menunjukkan bahwa pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi muda yang adaptif, inovatif, dan kompeten di tengah derasnya arus digitalisasi.

SIMPULAN

Pelatihan ini menjadi bentuk nyata dari pengabdian masyarakat yang menjembatani kesenjangan antara keterampilan akademik dan kebutuhan dunia kerja modern yang berbasis kreativitas digital. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya belajar mengoperasikan aplikasi

Canva secara teknis, tetapi juga memahami bagaimana desain dapat digunakan sebagai media komunikasi yang efektif untuk memperkenalkan diri, ide, maupun karya mereka secara profesional di ruang digital.

Kegiatan ini membentuk ekosistem belajar yang aktif dan kolaboratif, di mana siswa dilatih untuk berpikir kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan teknologi. Mereka diajak untuk menciptakan konten visual seperti portofolio digital, poster promosi, dan identitas merek pribadi yang sesuai dengan prinsip estetika dan strategi komunikasi digital. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik, siswa mampu mengaplikasikan teori desain dan prinsip personal branding ke dalam karya nyata yang dapat digunakan untuk menunjang karier mereka ke depan.

Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat literasi digital siswa, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengekspresikan ide, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membangun reputasi positif di dunia maya. Dalam konteks pendidikan vokasi, kemampuan ini menjadi nilai tambah yang relevan dengan tuntutan industri kreatif dan ekonomi digital yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pelatihan Canva di SMK PAB 3 Medan Estate menunjukkan bahwa pendidikan berbasis teknologi dan kreativitas mampu menjadi solusi strategis dalam mempersiapkan generasi muda yang kompetitif di era revolusi digital. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga mindset kewirausahaan dan kemampuan beradaptasi yang menjadi kunci utama untuk menghadapi perubahan zaman dengan percaya diri dan inovatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Robbi Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat melalui kegiatan “*Canva Training for Students: Meningkatkan Daya Saing dan Kreativitas Personal Branding di Era Revolusi Digital*” berjalan dengan lancar.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh SMK PAB 3 Medan Estate dengan mengundang kami selaku akademisi untuk memberikan kebermanfaatn keilmuan terkait kompetensi otomatisasi tata kelola perkantoran kepada siswa/siswi. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada Sabtu, 11 Oktober 2025. Materi pelatihan ini disesuaikan dan dipilih berdasarkan kesesuaian observasi serta gap fenomena yang terjadi hari ini dalam menciptakan sumber daya manusia yang berdaya saing dan produktif di era revolusi digital saat ini. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Rika Rosnelly, M.Kom., selaku Rektor Universitas Potensi Utama Medan.
2. Bapak Dr. Bob Subhan Riza, M.Kom., selaku Ketua Yayasan Potensi Utama Medan.
3. Ibu Rahmi Ilyas, S.H., M.H., selaku Kepala Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate.
4. Bapak/Ibu guru dan staff pengajar SMK PAB 3 Medan Estate.
5. Bapak Edy Victor Haryanto, M.Kom., selaku Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
6. Bapak Alim Murtani, M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini.
7. Ibu Aisyah Azhar Adam, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan

pengabdian ini

8. Rekan tim pengabdian masyarakat yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini
9. Seluruh siswa/siswi SMK PAB 3 Medan Estate yang telah mengikuti seminar dan uji kompetensi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mursalin, M., & Ali, M. (2024). Peningkatan Kompetensi Digital Marketing melalui Pelatihan Canva Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi. *Asskruie: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 28-39.
- [2] Kirana, C. A. D., Ravenska, N., & Fauzi, R. M. (2024). Upaya Mengoptimalkan Peluang Inovasi Digital Bagi Mahasiswa melalui Pelatihan dan Pendampingan Digital Branding. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 2277-2287.
- [3] Firmansyah, M. S., Romadhon, S., & Qurrohman, M. T. (2024). Peningkatan personal branding siswa smk dengan pembuatan curriculum vitae berbahasa inggris menggunakan canva untuk memasuki dunia kerja. *Pedamas (pengabdian kepada masyarakat)*, 2(06), 1598-1605.
- [4] Masfuha, I., Lestari, L. B., Pohan, A. A., Prabowo, G. M., & Nugrahantoro, A. (2025). Pelatihan Canva untuk Digital Marketing Siswa Akhir SMA Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Harun As-Syafi'i Putri Yogyakarta. *Tanggap Masyarakat untuk Aksi dan Sinergi*, 1(02), 82-90.
- [5] Widiawati, K., Wiladiyah, L., Winata, S. D., Estiarto, L. P., & Arliana, S. E. (2025). Penguatan Personal Branding untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Bistek Bekasi. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 231-239.
- [6] Anas, M., Judijanto, L., Rukmana, A. Y., Widyana, S. F., Sudarmi, S., & Lishobrina, L. F. (2025). *Manajemen Kreatif: Seni Mengelola Organisasi Berdaya Saing dan Kompeten Menuju Tantangan Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- [7] Isriyah, M., Kustiyowati, K., & Rahmawati, W. K. (2025). Peningkatan kompetensi digital kreatif melalui video marketing berbasis 7 kebiasaan hebat anak indonesia pada mahasiswa. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 4(2), 107-117.
- [8] Prabowo, A., Wahyuni, E. S., Tanjung, Y., Wijaya, M. R., & Adam, A. A. (2025). *Manajemen Pemasaran (Strategi Pemasaran Era Digital: Menguasai Tren dan Teknologi Sebagai Konsep Baru Meningkatkan Penjualan)*. Serasi Media Teknologi.
- [9] Prabowo, A., Sari, P., Tanjung, Y., Roni, S., & Alfredo, R. H. (2025). SMART OFFICE, SMART NATION: Smart Office, Smart Nation: Mempersiapkan Generasi Unggul Melalui Standarisasi Uji Kompetensi Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 9(2), 208-218.
- [10] Mendrofa, S. A., Telaumbanua, E., Ndraha, L. M. S., Hura, E., Lase, R., Hulu, Y. E., & Halawa, S. (2025). Penguatan Kompetensi Siswa SMK dalam Bidang Pemasaran, Investasi, dan Kesiapan Kerja di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1107-1115.
- [11] Rusli, L., Harris, J. I., Julianto, R. A., Wijaksana, A., Musofa, M. I. T., & Asyiddiqi, A. A. (2024). Peningkatan Kreativitas Siswa MTs Al-Azhar Desa Ringin Putih melalui Pelatihan Desain Poster. *ABDIMASKU: jurnal pengabdian masyarakat*, 7(3), 1048-1057.
- [12] Wijaya, F., Rohman, A. H., Hendly, E., Christi, T. A., Setiawan, T. E., & Ningsih, R. Y. (2024). Meninjau Daya Saing Agensi Kreatif di Era Industri 5.0. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 18-27.
- [13] Kirana, C. A. D., Ravenska, N., & Fauzi, R. M. (2024). Upaya Mengoptimalkan Peluang Inovasi Digital Bagi

- Mahasiswa melalui Pelatihan dan Pendampingan Digital Branding. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 2277-2287.
- [14] Prabowo, A., Lubis, A. N., & Sembiring, B. K. F. (2021). The effect of promotion and servicescape on impulsive buying behavior with shopping emotion as intervening variables for consumers store of fashion H&M in Sun Plaza Medan, North Sumatera, Indonesia. *International Journal of Research and Review*, 8(2), 235-252.